

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)
SERTA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014**

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2014, 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2014, 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 91
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1-4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014 / 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Agio Saham	Pendapatan komprehensif lainnya	Saldo Laba	Ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan sebelumnya	32.000.000.000	6.966.270.295	-	111.289.454.713	150.255.725.008	405.454.789	150.661.179.797
Penyesuaian terhadap penerapan PSAK No 24 (Revisi 2013)	-	-	(3.471.939.501)	-	(3.471.939.501)	-	(3.471.939.501)
Saldo per 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan kembali	32.000.000.000	6.966.270.295	(3.471.939.501)	111.289.454.713	146.783.785.507	405.454.789	147.189.240.296
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(105.000.000)	(2.345.000.000)
Penyesuaian atas Kepentingan non - pengendali tahun lalu	-	-	-	-	-	162.845	162.845
Laba (rugi) bersih komprehensif tahun 2014	-	-	-	18.021.725.654	18.021.725.654	37.820.501	18.059.546.155
Penyesuaian terhadap penerapan PSAK No 24 (Revisi 2013)	-	-	1.386.655.872	-	1.386.655.872	-	1.386.655.872
Saldo per 31 Desember 2014 disajikan kembali	32.000.000.000	6.966.270.295	(2.085.283.629)	127.071.180.367	163.952.167.033	338.438.135	164.290.605.168
Laba periode berjalan periode 1 Januari 2015 sd 30 Juni 2015	-	-	-	17.401.556.060	17.401.556.060	21.960.581	17.423.516.641
Pendapatan komprehensif lain : Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	-	-	(1.415.396.224)	-	(1.415.396.224)	-	(1.415.396.224)
Jumlah laba komprehensif	-	-	(1.415.396.224)	17.401.556.060	15.986.159.836	21.960.581	16.008.120.417
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(25.000.000)	(2.265.000.000)
Penambahan modal entitas anak	-	-	-	-	-	2.900.000	2.900.000
Saldo per 30 Juni 2015	<u>32.000.000.000</u>	<u>6.966.270.295</u>	<u>(3.500.679.853)</u>	<u>142.232.736.427</u>	<u>177.698.326.869</u>	<u>338.298.716</u>	<u>178.036.625.585</u>
	Catatan 18	Catatan 19				Catatan 21	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014 *	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013*
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	13.488.472.727	18.742.018.169
Piutang usaha			10.483.284.174
- Pihak ketiga	5	75.575.190.948	41.864.663.422
- Pihak berelasi	5,28	8.741.156.329	2.917.536.321
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		697.353.103	623.288.178
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan			2.996.518.759
di atas kemajuan termin	6	137.054.661.528	155.186.647.312
Persediaan	7	63.417.695.401	58.949.056.215
Pajak dibayar di muka	8a	1.441.852.503	2.190.102.348
Beban dibayar di muka	9b	12.632.432.141	11.516.293.753
Uang muka	9a	42.126.094.292	33.931.775.114
J a m i n a n		-	-
		-	93.882.464
Jumlah Aset Lancar		355.174.908.972	325.921.380.832
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha - tidak lancar			
- Pihak ketiga		196.268.450	565.579.041
- Pihak berelasi	28	10.606.125.807	4.232.539.806
J a m i n a n	10	5.296.360.639	4.653.856.445
Properti investasi - setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan masing-masing			
sebesar Rp 6.565.410.843, Rp 6.358.286.719			
dan Rp 9.347.220.702 per 30 Juni 2015,			
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	13	9.267.058.701	11.338.596.577
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan masing-masing sebesar			
Rp 72.875.965.207 dan Rp 69.275.041.837			
Rp 60.846.118.727 per 30 Juni 2015,			
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	12	64.149.814.475	63.644.996.346
Aset pajak tangguhan	8d	4.245.040.749	3.671.143.785
Aset tidak lancar lainnya	11	9.000.779.980	6.173.356.578
Jumlah Aset Tidak Lancar		102.761.448.801	94.280.068.578
JUMLAH ASET		457.936.357.773	420.201.449.410
		378.761.253.994	

* Disajikan kembali (Catatan 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS				
Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014 *	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013*	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	14a	50.171.277.075	55.573.161.547	20.837.238.793
Utang usaha				
- Pihak ketiga	15	92.268.968.966	78.310.804.951	67.976.727.856
- Pihak berelasi	15,28	9.743.492.990	2.703.243.834	691.254.109
Utang non-usaha - Pihak ketiga		14.902.339.539	15.124.392.186	10.298.514.354
Uang muka pelanggan	16	36.361.749.484	30.490.698.031	29.233.766.452
Beban masih harus dibayar		1.695.067.558	2.050.968.413	4.783.469.916
Utang pajak				
- Penghasilan pajak	8b	2.418.454.146	1.189.136.206	2.844.674.589
- Penghasilan pajak lainnya	8b	7.442.802.809	8.468.153.815	13.703.425.541
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	14b	29.308.000.000	28.673.524.504	9.628.163.821
- Utang pembiayaan konsumen	12	510.336.206	248.626.276	570.475.261
- Utang sewa pembiayaan	12	29.469.136	115.165.652	447.423.050
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		244.851.957.909	222.947.875.415	161.015.133.742
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	14b	-	1.750.000.000	34.130.524.505
- Utang pembiayaan konsumen	12	320.431.795	183.318.545	431.944.809
- Utang sewa pembiayaan		-	-	115.165.652
Utang non-usaha - Pihak berelasi	28	7.456.755.468	6.923.621.668	11.636.155.168
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	27.270.587.016	24.106.028.614	24.243.089.822
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.047.774.279	32.962.968.827	70.556.879.956
Jumlah Liabilitas		279.899.732.188	255.910.844.242	231.572.013.698
EKUITAS				
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per saham				
- Modal dasar - 800,000,000 saham				
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	6.966.270.295	6.966.270.295	6.966.270.295
Saldo laba		138.732.056.574	124.985.896.738	107.817.515.212
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		177.698.326.869	163.952.167.033	146.783.785.507
Kepentingan non-pengendali	21	338.298.716	338.438.135	405.454.789
Jumlah Ekuitas		178.036.625.585	164.290.605.168	147.189.240.296
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		457.936.357.773	420.201.449.410	378.761.253.994

* Disajikan kembali (Catatan 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT) dan 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
PENDAPATAN USAHA	22,28	419.998.691.464	279.836.017.045
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(325.216.971.928)	(213.014.441.683)
LABA KOTOR		<u>94.781.719.536</u>	<u>66.821.575.362</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	24	(26.948.343.864)	(24.145.566.967)
Umum dan Administrasi	25	(30.748.566.217)	(28.199.807.753)
Jumlah Beban Usaha		<u>(57.696.910.081)</u>	<u>(52.345.374.720)</u>
LABA USAHA		37.084.809.455	14.476.200.642
Pendapatan operasi lainnya	26	1.893.277.800	1.862.310.014
Pendapatan lainnya	26	191.961.802	243.171.386
beban lainnya	26	(1.520.931.365)	(4.451.324.420)
Pendapatan keuangan	26	47.183.083	3.090.845.440
Beban keuangan	26	(8.526.846.052)	(5.712.024.507)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>29.169.454.723</u>	<u>9.509.178.555</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	8c	(6.809.426.053)	(4.396.843.514)
Kini	8c	(5.038.610.250)	(2.286.075.500)
Tanggungan	8c, 8d	102.098.222	338.198.733
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(11.745.938.081)</u>	<u>(6.344.720.281)</u>
LABA BERSIH		17.423.516.642	3.164.458.274
Penghasilan Komprehensif lain :			
Kerugian aktuarial		(1.887.194.965)	-
Pajak penghasilan terkait		471.798.741	-
		<u>(1.415.396.224)</u>	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>16.008.120.418</u>	<u>3.164.458.274</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Perusahaan		17.388.294.723	3.166.686.866
Kepentingan Non Pengendali		35.221.919	(2.228.592)
		<u>17.423.516.642</u>	<u>3.164.458.274</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Perusahaan		15.986.159.837	3.166.686.866
Kepentingan Non Pengendali		21.960.581	(2.228.592)
		<u>16.008.120.418</u>	<u>3.164.458.274</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			
(Rupiah Penuh)		<u>54</u>	<u>10</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		405.850.226.872	273.275.669.344
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(285.577.581.703)	(198.541.724.166)
Karyawan		(61.493.974.926)	(46.155.955.946)
Beban operasional lainnya		(25.326.497.267)	(22.150.641.034)
		<hr/>	<hr/>
Arus kas diperoleh dari operasi		33.452.172.976	6.427.348.198
Penerimaan pendapatan keuangan		47.183.083	48.430.022
Pembayaran beban keuangan		(7.347.937.995)	(4.566.065.132)
Pembayaran pajak		(13.033.650.443)	(8.811.563.903)
		<hr/>	<hr/>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		13.117.767.621	(6.901.850.815)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	12	(1.460.922.650)	(2.551.112.406)
Perolehan aset tidak berwujud	12	(2.450.426.734)	-
Hasil penjualan aset tetap	12	63.083.683	20.909.091
Penerimaan atas penambahan modal		2.900.000	-
Penghapusan Aset Tetap	12	-	(17.340.906)
		<hr/>	<hr/>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3.845.365.701)	(2.547.544.221)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek	14a	513.974.165.236	148.887.057.807
Pembayaran utang bank jangka pendek	14a	(519.376.049.708)	(125.992.107.037)
Penerimaan utang bank jangka panjang	14b	44.508.000.000	31.039.802.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	14b	(45.623.524.504)	(33.812.566.168)
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	28	(3.636.050.933)	(2.641.368.030)
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	28	4.169.184.733	934.595.941
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(85.696.516)	(365.647.774)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(182.563.780)	(301.068.675)
Pembayaran Utang lain-lain - Pembelian Aset Tetap		-	40.364.324
Pembayaran dividen		(2.265.000.000)	-
Penerimaan Piutang Afiliasi	28	3.254.905.925	(588.626.194)
Pembayaran Piutang Afiliasi	28	(9.628.491.926)	(5.584.045.486)
		<hr/>	<hr/>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(14.891.121.473)	11.616.390.708
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK			
		(5.618.719.553)	2.166.995.672
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN			
		18.742.018.169	10.483.284.174
SELISIH KURS KAS DAN BANK			
		365.174.111	72.282.782
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN			
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
		13.488.472.727	12.722.562.628

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H. No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009 tambahan No. 750.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 5 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., mengenai perubahan susunan pengurus dan pengawas Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16665.AH.40.22.Th 2014 tanggal 30 Juni 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang dan pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah Aset	
					30 Juni 2015	31 Desember 2014
				%		
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	1997	99,75	103.253.492.228	100.280.981.966
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	1994	99,00	30.683.202.778	24.474.424.755
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	2003	99,97	112.642.948.144	99.637.771.488

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan seri II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Komisaris Utama	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris	Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Direktur Utama	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Direktur	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur	Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
Direktur	Muljadi	Muljadi
Direktur	Novita	Novita

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Ketua	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Anggota	Binsar H. Nainggolan	Binsar H. Nainggolan
Anggota	James Alwyn Widjaya	James Alwyn Widjaya

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 3.912.000.000 dan Rp 7.570.427.142.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 616 karyawan tetap dan 135 karyawan kontrak per 30 Juni 2015 dan 578 karyawan tetap dan 108 karyawan kontrak per 31 Desember 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "*Penyajian Laporan Keuangan*";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "*Laporan Keuangan Tersendiri*";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "*Imbalan Kerja*";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "*Pajak Penghasilan*";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "*Penurunan Nilai Aset*";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*";
- PSAK No. 65, "*Laporan Keuangan Konsolidasian*";
- PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*";
- PSAK No. 67, "*Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain*";
- PSAK No. 68, "*Pengukuran Nilai Wajar*";
- ISAK No. 26, "*Penilaian Ulang Derivatif Melekat*".

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK tersebut telah diadopsi tetapi tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak maupun efek material terhadap jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya kecuali untuk penerapan PSAK 24 (Revisi 2013).

PSAK 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan/(kerugian) aktuarial seluruhnya langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain . Pengukuran kembali atas liabilitas (asset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
2. Biaya jasa lalu diakui pada periode ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Keberadaan dan dampak hak suara potensi yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak juga menilai keberadaan pengendalian di mana Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki lebih dari 50% (lima puluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta.

Pengendalian secara De Facto mungkin timbul dalam keadaan di mana hak suara Perusahaan dan entitas anak relatif berpengaruh terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan dan entitas anak untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lainnya.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan dan piutang non-usaha tidak lancar.

(i) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Tersedia untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

(i) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(ii) Pinjaman dan Utang

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "*Pengungkapan Pihak Berelasi*". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
2. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
3. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

4. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
5. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
6. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
7. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

g. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Mata Uang:		
USD 1	13.332,00	12.440,00
AUD 1	10.218,00	10.218,00
SGD 1	9.895,00	9.422,00
EURO 1	14.920,00	15.133,00
MYR 1	3.527,00	3.561,00
JPY 1	109,00	104,00

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai kapitalisasi aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "*Aset Tetap*" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

ISAK No. 25, "*Hak atas Tanah*", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "*Aset Tetap*", (2) biaya tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "*Aset Tak Berwujud*".

Berdasarkan PSAK No. 48, "*Penurunan Nilai Aset*", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

l. Sewa

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. S e w a (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "*Aset Tetap*") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset -

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan No.13/2003.

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit Credit".

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuarial independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi actuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan undang-undang dan berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini Grup terdiri dari pajak penghasilan final dan pajak penghasilan tidak final.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final tahun berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan.

Perbedaan nilai tercatat aset atas liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuain) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuain, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Informasi Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

x. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 64.149.814.475 dan Rp 63.644.996.346 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 4.245.040.749 dan Rp 3.671.143.785. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuota pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 33.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 27.270.587.016 dan Rp 24.106.028.614. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN BANK

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Kas		
Rupiah	192.967.492	238.200.000
Dollar Amerika Serikat	23.490.317	18.436.080
Jumlah Kas	<u>216.457.809</u>	<u>256.636.080</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	8.104.670.630	909.992.133
PT Bank Central Asia Tbk	1.798.185.127	3.344.667.919
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.036.045.709	625.092.897
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	983.050.951	10.452.186.039
PT Bank CIMB Niaga Tbk	476.364.934	1.049.492.604
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	142.722.037	297.530.130
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131.728.030	31.665.989
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	79.106.516	253.833.082
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.460.747	12.586.847
PT Bank ICBC Indonesia	17.893.621	12.363.179
PT Bank Mega Tbk	4.263.137	60.464.480
PT Bank UOB Buana Tbk	1.805.962	8.121.292
PT Bank MNC	1.794.639	972.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.510.234	5.821.532
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.431.512	18.937.980
Jumlah	<u>12.830.033.786</u>	<u>17.083.728.103</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	214.379.360	477.669.628
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.603.273	577.232.296
PT Bank Pan Indonesia Tbk	82.351.898	160.167.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.542.078	161.899.012
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.104.523	24.685.065
Jumlah	<u>441.981.132</u>	<u>1.401.653.986</u>
Jumlah Bank	<u>13.272.014.918</u>	<u>18.485.382.089</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u><u>13.488.472.727</u></u>	<u><u>18.742.018.169</u></u>

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak di jaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
a. Piutang Usaha berdasarkan Langganan sebagai berikut:		
Pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	7.976.286.774	2.660.258.641
PT Virucci Indogriya Sarana	764.869.555	257.277.680
Jumlah Pihak Berelasi	<u>8.741.156.329</u>	<u>2.917.536.321</u>
Pihak Ketiga		
PT Leighton Total Joint Operation	5.346.918.852	-
PT Ace Life Assurance	4.948.348.796	-
PT SMART Tbk	4.127.226.378	1.359.606.537
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	4.125.000.000	-
PT AIA Financial	2.840.531.918	-
PT Citra Surya Komunikasi	2.516.377.743	-
Yayasan Bina Nusantara	2.129.969.773	-
PT Perkasa Abadi Jaya	2.093.027.093	1.892.227.376
PT Indonesia International Expo	2.042.337.099	-
PT Rasuna Sentra Medika	2.027.907.989	1.925.000.000
PT Seminyak Mas Propertindo	1.878.225.981	1.891.198.849
PT Sekolah Tinggi Sampoerna Internasional	1.750.274.607	-
PT Petrosea	1.683.992.223	-
PT Graha Layar Prima	1.541.157.300	-
PT Antilope Madju Puri Indah	1.517.183.714	-
PT Mosesa Petroleum Kondure	1.504.982.020	1.660.307.132
PT ALL JEF	1.408.019.490	291.256.920
PT Almaron Perkasa	1.283.619.898	-
The British Council	1.251.920.125	-
BUT Adidas Sourcing Limited Indonesia	1.210.970.673	-
Felda Global Ventura Holdings Berhad	1.183.481.640	-
PT Indomarco Pristama	1.132.169.346	485.903.000
PT Arnott's Indonesia	1.116.679.353	-
Tripatra Engineers	1.100.851.883	-
PT Graha Sarana Duta	1.001.909.353	1.358.610.110
PT IPMI International Indonesia	714.420.939	1.356.069.847
PT Yokogawa Indonesia	198.015.400	1.933.724.646
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	197.811.125	1.099.017.395
PT Intiland Development Tbk	72.371.640	1.214.420.939
PT Rhb Osk Securities Indonesia	-	3.337.773.599
PT Bukit Makmur Land	-	1.473.629.587
PT Regus Business Centre	-	1.032.742.415
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	19.553.175.070
Jumlah Pihak Ketiga	<u>75.575.190.948</u>	<u>41.864.663.422</u>
J U M L A H	<u>84.316.347.277</u>	<u>44.782.199.743</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 s/d 30 hari	64.928.412.605	31.347.106.525
31 s/d 60 hari	6.896.441.482	1.943.541.446
61 s/d 90 hari	3.767.508.948	3.161.462.308
> 90 hari	8.723.984.242	8.330.089.464
J u m l a h	<u>84.316.347.277</u>	<u>44.782.199.743</u>
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :		
R u p i a h	74.123.572.716	38.628.898.970
Dolar AS	9.836.356.798	5.679.118.223
Euro	356.417.763	474.182.550
J u m l a h	<u>84.316.347.277</u>	<u>44.782.199.743</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.154.387.240 dan langsung dihapuskan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015 piutang Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Sejak tanggal 29 Maret 2015 piutang PT Vivere Multi Kreasi sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Proyek dalam Pelaksanaan	439.426.350.570	430.593.836.921
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(302.371.689.042)</u>	<u>(275.407.189.609)</u>
Jumlah - Bersih	<u>137.054.661.528</u>	<u>155.186.647.312</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. P E R S E D I A A N

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Bahan baku - laminasi	7.767.447.254	10.269.101.556
Bahan jadi - laminating	18.243.803.623	13.644.922.531
Bahan jadi – lantai kayu	46.911.119	186.252.812
Perabotan – proyek	22.092.013.095	21.748.876.849
Perabotan – laminating	1.097.160.516	607.227.556
Perlengkapan Proyek	10.081.445.721	11.825.426.715
Lain-lain	4.088.914.073	667.248.196
J u m l a h	63.417.695.401	58.949.056.215

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Saldo Awal	-	62.576.882
Penyisihan (Pemulihan)	-	(62.576.882)
Saldo Akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 289.484 dan Rp 84.543.000.000 per 30 Juni 2015 dan USD 1.005.000 dan Rp 61.179.500.000 per 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015 persediaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	-	136.441.058
Pasal 22	1.079.418.038	-
Pasal 23	48.610.472	-
Pasal 25	46.620.411	-
Pajak Lainnya:		
Pajak Pertambahan Nilai	<u>267.203.582</u>	<u>2.053.661.290</u>
Jumlah	<u><u>1.441.852.503</u></u>	<u><u>2.190.102.348</u></u>

b. Utang Pajak

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	1.872.286.373	1.026.503.815
Pasal 4 ayat 2	<u>546.167.773</u>	<u>162.632.391</u>
Jumlah	<u><u>2.418.454.146</u></u>	<u><u>1.189.136.206</u></u>
Pajak penghasilan lain-lain:		
Pasal 21	1.238.704.688	5.595.865.487
Pasal 23	92.722.290	250.599.911
Pasal 25	365.002.153	316.208.303
Pasal 26	6.903.386	6.655.937
Pajak Pertambahan Nilai	2.893.068.361	650.445.177
Denda Pajak	681.297.528	
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>2.165.104.403</u>	<u>1.648.379.000</u>
Jumlah	<u><u>7.442.802.809</u></u>	<u><u>8.468.153.815</u></u>
Jumlah	<u><u><u>9.861.256.955</u></u></u>	<u><u><u>9.657.290.021</u></u></u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

c. Perhitungan Fiskal

	30 Juni 2015 (6 Bulan)	30 Juni 2014 (6 Bulan)
Pajak kini		
<u>Pajak Penghasilan Final</u>		
Perusahaan	5.868.000.627	4.007.840.787
Entitas Anak	941.425.426	389.002.727
Jumlah	<u>6.809.426.053</u>	<u>4.396.843.514</u>
<u>Pajak Penghasilan Non-Final</u>		
Perusahaan	550.409.500	222.307.000
Entitas Anak	4.488.200.750	2.063.768.500
Jumlah	<u>5.038.610.250</u>	<u>2.286.075.500</u>
Jumlah pajak kini	<u>11.848.036.303</u>	<u>6.682.919.014</u>
<u>Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan	121.470.256	(43.234.449)
Entitas Anak	(223.568.478)	(294.964.284)
Jumlah pajak tangguhan	<u>(102.098.222)</u>	<u>(338.198.733)</u>
N e t o	<u>11.745.938.081</u>	<u>6.344.720.281</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Pajak Kini – Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi	29.169.454.723	9.509.178.555
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(15.400.965.617)	(5.508.877.060)
Eliminasi	9.975.000.000	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>23.743.489.106</u>	<u>4.000.301.495</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	23.743.489.106	4.000.301.495
Beda Waktu:		
Beban imbalan kerja	313.089.721	251.029.088
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	10.393.600	10.393.600
Penyusutan fiskal	52.204	-
Jumlah Beda Waktu	323.535.525	261.422.688
Beda Tetap:		
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>		
Beban-beban final	183.178.990.253	127.722.148.632
Beban lain-lain final	3.868.810.553	2.265.240.827
Pajak dan denda pajak	384.306.379	4.316.880.640
Bunga pembiayaan konsumen	17.898.141	14.072.594
Bunga sewa pembiayaan	8.258.321	2.853.635
A s u r a n s i	15.702.166	17.495.194
Perjamuan dan sumbangan	45.793.525	5.929.872
Tunjangan karyawan	41.112.457	11.299.771
T e l e p o n	5.625.209	4.924.906
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Penghasilan final	(195.600.020.909)	(133.594.692.884)
Pendapatan dividen	(9.975.000.000)	-
Penghasilan sewa	(3.834.798.390)	(4.118.440.010)
Jasa giro	(22.063.780)	(20.208.921)
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	2.201.638.556	889.228.439
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan		
Perusahaan	2.201.638.000	889.228.000
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan		
Perusahaan	550.409.500	222.307.000

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

8. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan		
Perusahaan	550.409.500	222.307.000
Dikurangi : kredit pajak		
Pasal 22	4.042.500	30.194.000
Pasal 23	1.440.000	8.038.300
Pasal 25	421.326.798	236.726.433
Total kredit pajak	<u>426.809.298</u>	<u>274.958.733</u>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal (28A)29		
Perusahaan	<u>123.600.202</u>	<u>(52.651.733)</u>

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 setelah Restate	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Juni 2015
Aset pajak tangguhan			
P e r u s a h a a n			
Aset Tetap	(782.094)	13.051	(769.043)
Properti Investasi	(120.102)	120.102	-
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(8.216.139)	2.598.400	(5.617.739)
Estimasi Imbalan Kerja	1.268.456.686	(267.949.692)	1.000.506.994
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	<u>1.259.338.351</u>	<u>(265.218.139)</u>	<u>994.120.212</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2014 setelah Restate	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Juni 2015
Entitas Anak	-		
Aset Tetap	233.881.065	(33.468.237)	200.412.828
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(1.278.869)	2.688.400	1.409.531
Estimasi Imbalan Kerja	2.181.852.118	869.894.940	3.051.747.058
A m o r t i s a s i	(2.648.880)	-	(2.648.880)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>2.411.805.434</u>	<u>839.115.103</u>	<u>3.250.920.537</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u><u>3.671.143.785</u></u>	<u><u>573.896.964</u></u>	<u><u>4.245.040.749</u></u>

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2013 setelah Restate	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	Restate 2014	31 Desember 2014 setelah Restate
P e r u s a h a a n				
Aset Tetap	(900.098)	118.004	-	(782.094)
Properti Investasi	(120.102)	-	-	(120.102)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(13.412.939)	5.196.800	-	(8.216.139)
Estimasi Imbalan Kerja	1.099.589.315	122.580.441	46.286.930	1.268.456.686
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	<u>1.085.156.176</u>	<u>127.895.245</u>	<u>46.286.930</u>	<u>1.259.338.351</u>
Entitas Anak				-
Aset Tetap	170.639.633	63.241.432	-	233.881.065
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(8.035.834)	6.756.965	-	(1.278.869)
Estimasi Imbalan Kerja	2.568.550.975	398.473.364	(785.172.221)	2.181.852.118
A m o r t i s a s i	(2.649.498)	618	-	(2.648.880)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>2.728.505.276</u>	<u>468.472.379</u>	<u>(785.172.221)</u>	<u>2.411.805.434</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u><u>3.813.661.452</u></u>	<u><u>596.367.624</u></u>	<u><u>(738.885.291)</u></u>	<u><u>3.671.143.785</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2013	Restate 2013	31 Desember 2013 setelah Restate
Perusahaan			
Aset Tetap	(900.098)	-	(900.098)
Properti Investasi	(120.102)	-	(120.102)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(13.412.939)	-	(13.412.939)
Estimasi Imbalan Kerja	397.423.045	702.166.270	1.099.589.315
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	382.989.906	702.166.270	1.085.156.176
Entitas Anak			
Aset Tetap	170.639.633	-	170.639.633
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(8.035.834)	-	(8.035.834)
Estimasi Imbalan Kerja	2.113.404.077	455.146.898	2.568.550.975
A m o r t i s a s i	(2.649.498)	-	(2.649.498)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	2.273.358.378	455.146.898	2.728.505.276
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	2.656.348.284	1.157.313.168	3.813.661.452

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

d. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Per 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak			Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak			
1	00076/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Februari 2014	38.644.739
2	00077/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Maret 2014	65.156.157
3	00171/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		April 2014	38.269.957
4	00172/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Mei 2014	30.255.930
5	00173/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Juni 2014	26.735.458
6	00166/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Juli 2014	64.412.994
7	00174/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Agustus 2014	22.701.868
8	00175/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		September 2014	19.735.224
9	00176/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Oktober 2014	15.734.210
10	00177/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		November 2014	13.657.057
11	00178/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Desember 2014	18.963.269
12	00219/101/14/418/15	Pajak Penghasilan Pasal 21		Januari 2014	101.388
13	00009/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai		Februari 2015	29.938.128
Jumlah					384.306.379

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

8. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

d. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Per 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00045/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2013	14.968.022
2	STP 00044/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	September 2013	15.462.060
3	STP 00043/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2013	8.055.167
4	STP 00042/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2013	14.232.292
5	STP 00041/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2013	1.494.673
6	STP 00040/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	April 2013	3.654.812
7	STP 00016/110/08/054/14	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2008	2.129.506.807
		Jumlah		<u>2.187.373.833</u>

Entitas Anak

PT Prasetya Gema Mulia

Per 30 Juni 2015 PT Prasetya Gema Mulia memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00025/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2010	3.467.425
2	STP 00024/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	November 2010	500.000
3	STP 00023/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	September 2010	500.000
4	STP 00022/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2010	527.127
5	STP 00021/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2010	1.824.529
6	STP 00020/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2010	10.238.705
7	STP 00019/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2010	4.578.589
8	STP 00018/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	April 2010	39.704.186
9	STP 00017/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2010	77.257.463
10	STP 00016/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2010	273.908
11	STP 00015/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2010	501.319
	STP 00243/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei - Juni 2014	56.047.869
		Jumlah		<u>195.421.120</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

8. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

d. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Prasetya Gema Mulia (Lanjutan)

Per 30 Juni 2014, PT Prasetya Gema Mulia memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00013/109/06/073/13	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2006	18.911.448
		Jumlah		<u>18.911.448</u>

PT Vivere Multi Kreasi

Per 30 Juni 2015, PT Vivere Multi Kreasi memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00057/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2011	14.778.483
2	STP 00058/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2011	27.141.838
3	STP 00068/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2011	40.543.939
4	STP 00059/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	April 2011	837.669
5	STP 00060/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2011	1.567.354
6	STP 00061/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2011	120.289.112
7	STP 00062/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2011	118.638.482
8	STP 00063/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2011	75.268.715
9	STP 00064/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	September 2011	103.722.114
10	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2011	65.109.556
11	STP 00066/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	November 2011	39.877.670
12	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2011	102.933.537
13	STP 00079/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	November 2013	145.595.634
14	STP 00127/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2014	3.695.531
15	STP 00128/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2014	34.030.813
16	STP 00129/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	April 2014	2.560.208
17	STP 00128/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2014	4.062.070
18	STP 00042/140/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	April 2014	7.743.983
19	STP 00120/101/13/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2013	18.538.871
20	STP 00192/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2013	12.392.122
		Jumlah		<u>939.327.701</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

8. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

d. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Per 30 Juni 2014, PT Vivere Multi Kreasi memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00006/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	April - Juni 2008	586.580
2	STP 00007/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli - September 2008	374.760
3	STP 00008/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober - Desember 2	374.760
4	STP 00009/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari - Maret 2008	611.500
5	STP 00009/140/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari 2008	1.030.344
		Jumlah		<u>2.977.944</u>

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2015 dan 2014.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

a. Uang Muka

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Pembelian	38.208.971.550	32.476.031.817
Impor, EXIM, DO, Handling	2.744.908.326	861.203.460
Proyek	628.151.002	425.899.718
Karyawan	541.234.323	168.640.119
Pembelian aset tetap	2.829.091	-
J u m l a h	<u>42.126.094.292</u>	<u>33.931.775.114</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

b. Beban Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Sewa	10.134.492.316	9.146.676.642
Iklan dan promosi	1.174.593.543	1.491.602.268
Asuransi	884.755.372	488.597.876
Provisi bank	232.500.006	275.507.084
Lain-lain	206.090.904	113.909.883
Jumlah	<u>12.632.432.141</u>	<u>11.516.293.753</u>

10. JAMINAN

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Jaminan Proyek	3.428.386.274	2.535.732.080
Jaminan Sewa	1.804.310.365	1.811.810.365
Jaminan Bank Garansi	-	266.150.000
Lain-lain	63.664.000	40.164.000
Jumlah	<u>5.296.360.639</u>	<u>4.653.856.445</u>

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Software - net	7.881.628.752	6.173.356.578
Fit out - net	1.119.151.228	-
Jumlah	<u>9.000.779.980</u>	<u>6.173.356.578</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni 2015 sebagai berikut :

	Saldo Awal 1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2015
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	17.034.599.518	-	-	1.768.275.000	18.802.874.518
Bangunan	47.091.628.035	531.407.805	-	848.009.406	48.471.045.246
Mesin dan Peralatan	34.863.303.186	1.134.468.444	657.814.706	712.620.000	36.052.576.924
Inventaris Kantor	11.884.537.332	953.424.903	950.950	393.750.000	13.230.761.285
Kendaraan Bermotor	4.765.612.709	-	-	-	4.765.612.709
Partisi Toko	14.675.319.499	208.437.000	-	-	14.883.756.499
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000
Aset Dalam Pelaksanaan	1.934.037.904	72.355.253	-	(1.858.240.656)	148.152.501
Jumlah	<u>132.920.038.183</u>	<u>2.900.093.405</u>	<u>658.765.656</u>	<u>1.864.413.750</u>	<u>137.025.779.682</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	19.588.908.995	1.180.609.486	-	14.420.810	20.783.939.291
Mesin dan Peralatan	27.014.138.778	845.979.992	529.753.837	-	27.330.364.933
Inventaris Kantor	7.970.656.972	921.334.327	297.172	2.000.000	8.893.694.127
Kendaraan Bermotor	3.381.775.660	242.645.416	-	-	3.624.421.076
Partisi Toko	11.123.853.090	882.046.844	-	-	12.005.899.934
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	195.708.342	41.937.504	-	-	237.645.846
Jumlah	<u>69.275.041.837</u>	<u>4.114.553.569</u>	<u>530.051.009</u>	<u>16.420.810</u>	<u>72.875.965.207</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>63.644.996.346</u></u>				<u><u>64.149.814.475</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	Saldo Awal 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2014
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
T a n a h	13.309.599.518	-	-	3.725.000.000	17.034.599.518
B a n g u n a n	37.838.353.597	45.725.000	-	9.207.549.438	47.091.628.035
Mesin dan Peralatan	33.372.903.117	2.390.405.229	903.805.160	3.800.000	34.863.303.186
Inventaris Kantor	12.731.247.137	1.606.984.919	256.262.529	(2.197.432.195)	11.884.537.332
Kendaraan Bermotor	5.009.298.492	101.483.000	345.168.783	-	4.765.612.709
Partisi Toko	11.347.718.132	2.318.149.510	16.346.900	1.025.798.757	14.675.319.499
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000
Aset Dalam Pelaksanaan	<u>1.337.245.071</u>	<u>2.104.213.584</u>	<u>15.703.400</u>	<u>(1.491.717.351)</u>	<u>1.934.037.904</u>
J u m l a h	<u>115.617.365.064</u>	<u>8.566.961.242</u>	<u>1.537.286.772</u>	<u>10.272.998.649</u>	<u>132.920.038.183</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
B a n g u n a n	13.826.308.474	2.325.769.730	-	3.436.830.791	19.588.908.995
Mesin dan Peralatan	26.457.886.790	1.460.057.148	903.805.160	-	27.014.138.778
Inventaris Kantor	8.269.894.639	1.561.491.335	238.159.647	(1.622.569.355)	7.970.656.972
Kendaraan Bermotor	3.200.401.884	526.542.559	345.168.783	-	3.381.775.660
Partisi Toko	8.979.793.606	1.623.456.351	16.346.900	536.950.033	11.123.853.090
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	111.833.334	83.875.008	-	-	195.708.342
J u m l a h	<u>60.846.118.727</u>	<u>7.581.192.131</u>	<u>1.503.480.490</u>	<u>2.351.211.469</u>	<u>69.275.041.837</u>
Jumlah Tercatat	<u>54.771.246.337</u>				<u>63.644.996.346</u>

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan perusahaan menggunakan kembali pabrik cikande untuk kegiatan operasional.

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas bangunan ruko palmerah 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 31.556.200.000 dan Rp 19.039.000.000
2. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 2.764.100.000
3. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 2.824.800.000
4. Laporan No. BDR 2015-0031/B tanggal 13 Februari 2015 dan Laporan No. BDR 2014-0008 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.178.000.000 dan Rp 1.340.000.000
5. Laporan No. BDR 2015-0032/B tanggal 13 Februari 2015 dan Laporan No. BDR 2014-0010 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri , Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 44.191.000.000 dan Rp 30.509.000.000.
6. Laporan No. FSR/PV-FS/020087/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan Laporan No. FSR/PV-FS/030203/2014 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 72.568.000.000 dan Rp 69.215.000.000
7. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/ XII/13/0782-F tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.065.000.000 dan Rp 3.654.300.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2015 dan 2014.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada periode yang berakhir 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Beban Pokok Pendapatan	1.624.432.960	2.791.686.627	1.336.742.375
Beban Penjualan	961.184.114	1.734.863.152	857.320.342
Beban Umum dan Administrasi	1.527.060.330	3.038.650.721	1.600.595.964
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	1.876.165	15.991.631	12.146.843
J u m l a h	<u><u>4.114.553.569</u></u>	<u><u>7.581.192.131</u></u>	<u><u>3.806.805.524</u></u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Kendaraan Bermotor	-	31.677.750
M e s i n	462.198.373	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(334.137.504)</u>	<u>(31.677.750)</u>
Jumlah Tercatat	128.060.869	-
Nilai Jual	<u>(191.144.552)</u>	<u>(20.909.091)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u><u>(63.083.683)</u></u>	<u><u>(20.909.091)</u></u>

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Biaya Perolehan		
Inventaris Kantor	950.950	34.681.818
Mesin	195.616.333	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(195.913.504)</u>	<u>(17.340.912)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u><u>653.779</u></u>	<u><u>17.340.906</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015 tanah, bangunan dan mesin sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015 dan surat No : 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.345.394.000 dan USD 1.100.359 untuk 30 Juni 2015 dan Rp 117.710.570.000 dan USD 1.855.722 untuk 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian utang pembiayaan konsumen Perusahaan dan Entitas Anak per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Tahun 2015	510.336.206	248.626.276
Tahun 2016	300.476.844	183.318.545
Tahun 2017	19.954.951	
J u m l a h	830.768.001	431.944.821
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(510.336.206)	(248.626.276)
Bagian Jangka Panjang	320.431.795	183.318.545

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Alphard dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah maksimum sebesar Rp 664.125.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 9,88 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas pemilikan kendaraan Hino Dutro 110 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 251.600.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 6 % per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2014.

Pada tahun 2012, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas pemilikan kendaraan Audi A6 2.8 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 5,10 % per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2015.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian utang sewa pembiayaan Perusahaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 untuk pembelian aset tetap dan beban ditangguhkan (perangkat lunak) sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Tahun 2015	29.469.136	115.165.652
J u m l a h	29.469.136	115.165.652
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(29.469.136)	(115.165.652)
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan atas pemilikan dua (2) unit kendaraan Honda CRV dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 469.700.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 4,75 % per tahun.

Persyaratan lainnya adalah sebagai berikut :

1. Menandatangani akad/perjanjian kredit dan pengikatan jaminan
2. Suku bunga diatas akan berlaku tetap sampai berakhirnya masa Sewa Guna Usaha

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	Saldo Awal 1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2015
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	7.581.275.000	-	-	(1.768.275.000)	5.813.000.000
Bangunan	10.115.608.294	-	-	(96.138.750)	10.019.469.544
J u m l a h	17.696.883.294	-	-	(1.864.413.750)	15.832.469.544
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	6.358.286.717	221.544.936	-	(14.420.810)	6.565.410.843
Jumlah Tercatat	11.338.596.577				9.267.058.701

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi tanah dan bangunan Ruko Slipi No 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2014
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.306.275.000	-	-	(3.725.000.000)	7.581.275.000
Bangunan	18.163.809.787	-	-	(8.048.201.493)	10.115.608.294
Jumlah	<u>29.470.084.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11.773.201.493)</u>	<u>17.696.883.294</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	9.347.220.702	447.896.807	-	(3.436.830.792)	6.358.286.717
Jumlah Tercatat	<u>20.122.864.085</u>				<u>11.338.596.577</u>

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan perusahaan menggunakan kembali pabrik cikande untuk kegiatan operasional.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR PST/A/FAV/ XII/13/0782-C tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.245.700.000 dan Rp 29.150.400.000
2. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 37.941.600.000 dan Rp 25.877.500.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2014 dan 2013.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)	30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan	221.544.936	443.089.872	226.798.638
Beban Umum dan Administrasi	-	4.806.935	2.403.468
J u m l a h	<u>221.544.936</u>	<u>447.896.807</u>	<u>229.202.106</u>

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 1.370.439.000, Rp 1.362.051.179 dan Rp 1.393.204.590 untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014, secara berturut-turut.

Pada tahun 2015 dan 2014, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 31.954.800.000 untuk 30 Juni 2015 dan Rp 32.954.800.000 untuk 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungjawabkan.

14. UTANG BANK

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.842.715.573	38.633.486.558
PT Bank Permata Tbk	13.328.561.502	16.939.674.989
J u m l a h	<u>50.171.277.075</u>	<u>55.573.161.547</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
PT Bank Permata Tbk	25.608.000.000	22.993.074.051
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.700.000.000	5.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.930.450.453
J u m l a h	<u>29.308.000.000</u>	<u>30.423.524.504</u>
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Permata Tbk	25.608.000.000	22.993.074.051
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.700.000.000	3.750.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.930.450.453
J u m l a h	<u>29.308.000.000</u>	<u>28.673.524.504</u>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.750.000.000
J u m l a h	<u>-</u>	<u>1.750.000.000</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

a. P e r u s a h a a n

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan X terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 141 tanggal 28 Mei 2015 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 7.103.215.971 dan Rp 10.303.372.198.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 3.700.000.000 dan Rp 5.500.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII No. 142 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan I No. 143 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 20.600.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m².
2. Barang - barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
3. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar amerika serikat (US\$) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), jika nilai kurs dollar amerika serikat (US\$) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), maka perusahaan wajib menyetero kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank.

b. Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Perubahan II terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 139 dan 140 tanggal 28 Mei 2015 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 5.739.499.602 dan Rp 3.730.114.360.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Corporate Guarantee atas nama Perusahaan

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau subsidiary yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoperkan/memindahkan yang telah dijamin kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham perusahaan;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. P e r u s a h a a n

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan ke-11 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No 79 tanggal 28 Maret 2007 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sementara sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

2. Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.080.775.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%-11% per tahun pada 31 Desember 2013.

Pinjaman ini telah dilunasi pada 22 Maret 2013.

3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12%-13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 01 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 Rp 1.439.842.500

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

a. P e r u s a h a a n (Lanjutan)

4. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13 % per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 adalah nihil.

5. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 01 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 adalah Rp 490.607.953.

6. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%-12% per tahun pada 31 Desember 2013.

Pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Agustus 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412-422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
4. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
5. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
6. Mesin PT Laminattech Kreasi Sarana (anak perusahaan dari Perusahaan) sebesar Rp 1.215.191.641;
7. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
8. Jaminan Perusahaan dan entitas anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit Nomor 14 Tanggal 3 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama setahun dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Pada tahun 2014 pinjaman itu telah dilunasi.

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 200.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 29 Maret 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 29 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1)
2. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan sahamnya di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
3. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai *opening LC*, berupa blokir rekening (*CC Lines*);
4. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan *CC Lines*).

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan PT Gema Grahasarana Tbk:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412-422 atas nama GGS yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama GGS yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank Permata Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 70 dan 71 tanggal 17 November 2014 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.980.339.277.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 2.715.272 atau setara dengan Rp 36.200.012.202 dan US\$ 1.521.002 atau setara dengan Rp 18.921.264.880.

3. *PSF (Pre Shipment Financing)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 25.608.000.000 dan Rp 22.200.000.000.

4. *Term Loan (TL)* dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80% dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

5. *Term Loan (TL 2)* dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2014.

6. *Term Loan (TL 3)* jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 16 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 November 2014.

7. *Term Loan (TL 4)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015. Saldo per 31 Desember 2014 Rp 793.074.052

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

8. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan nihil.

9. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US\$ 3.750.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

b. Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 74 dan No. 75 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 3.050.098.020 dan Rp 1.769.705.881.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar nihil dan Rp 7.500.000.000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum US\$ 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5%-6,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar US\$ 383.975 atau setara dengan Rp 5.119.162.046 dan US\$ 892.316 atau setara dengan Rp 11.100.411.040.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US\$ 2.500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

PT Laminasi Kreasi Sarana

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 72 dan No. 73 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 1.278.463.482 dan Rp 689.629.828.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 5.000.000.000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5%-6,75% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.
4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US\$ 2.500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminasi Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan (GGS):

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
 - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminasi Kreasi Sarana (Lanjutan)

- Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. Entitas Anak

PT Laminasi Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., yang telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dan jatuh tempo pada 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing- masing sebesar 12,75% pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 21 Februari 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminasi Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik entitas anak;
2. Jaminan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit dengan Memakian Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., yang telah di rubah beberapa kali dan perubahan yang terakhir merupakan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit Memakai Jaminan No. 046A/CBL/PPP/III/2013 tanggal 7 Maret 2013 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja entitas anak dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,75% dan 12%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 21 February 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar US\$ 150.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Ruko di Jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/ Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris
- c. Melakukan pembayaran utang-utang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset entitas anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk ;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan laun (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

15. UTANG USAHA

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
a. Utang Usaha berdasarkan Pemasok sebagai berikut :		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Graha Sarana	9.074.369.286	2.134.820.130
PT Virucci Indogriya Sarana	669.123.704	568.423.704
J u m l a h	<u>9.743.492.990</u>	<u>2.703.243.834</u>
Pihak Ketiga		
PT Kembangan Maju Sejati	4.514.038.950	5.701.469.600
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	4.046.312.662	4.959.009.093
JEB International Ltd	3.963.785.636	1.070.720.249
CV Berkah	4.016.108.271	3.320.398.492
Suspa Compart Asia, PTE., LTD.	2.009.129.554	2.821.623.618
PT Cipta Graha Mitra	1.950.598.247	1.591.834.886
Tarkett Hongkong Ltd	1.792.366.701	1.097.114.874
PT Gunung Jati	1.744.775.000	456.727.500
PT Angkasa Perindo Sakti	1.508.139.568	466.471.359
PT Trimitra Cipta Dekotama	1.545.873.457	1.919.753.876
PT Dollken Bintan	1.457.285.828	2.008.283.031
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.358.328.300	330.556.600
PT Soltius Indonesia	1.262.700.000	-
PT Wisma Sehati	1.208.055.735	13.944.570
PT Mitra Jaya Raya	941.988.032	1.927.764.250
PT Eskana Multi Global Sempurna	836.599.163	1.179.229.646
PT Lantera Karya Aditama	778.897.806	1.033.401.786
PT Griya Interindo Abadi	474.882.953	1.366.765.933
PT Steelcase Asea Pasific	349.331.248	2.002.857.903
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	56.509.771.855	45.042.877.685
J u m l a h	<u>92.268.968.966</u>	<u>78.310.804.951</u>
J U M L A H	<u>102.012.461.956</u>	<u>81.014.048.785</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Utang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
1 sd 30 hari	67.428.526.161	61.302.088.847
31 sd 60 hari	12.694.594.669	10.046.393.170
61 sd 90 hari	4.665.431.276	4.216.861.833
> 90 hari	17.223.909.850	5.448.704.935
J u m l a h	<u><u>102.012.461.956</u></u>	<u><u>81.014.048.785</u></u>

c. Utang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
R u p i a h	74.175.285.057	45.392.053.652
U S D	22.320.289.566	22.129.466.073
S G D	3.079.679.528	5.866.468.185
E U R	2.080.999.974	6.482.430.718
A U D	346.885.262	1.123.082.492
M Y R	7.982.483	8.061.538
H K D	1.340.086	-
Y E N	-	12.486.127
J u m l a h	<u><u>102.012.461.956</u></u>	<u><u>81.014.048.785</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan diterima di muka.

Rincian per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	747.608.845	681.179.893
Jumlah Pihak Berelasi	747.608.845	681.179.893
Pihak Ketiga		
PT Swadharma Kerry Satya	5.136.700.994	-
PT Pakuwon Jati	4.185.390.000	-
PT Pertamina	2.831.717.568	283.886.025
PT Perkasa Abadi Jaya	1.953.965.951	500.000.000
M. Moser Associates (S) Pte Ltd	1.906.272.588	1.906.272.588
PT Chevron Pacific Indonesia	1.861.504.017	-
PT Royal Jaya Sentral	1.687.667.511	-
PT Bahana Bukit Pelangi	1.031.362.676	-
PT Mandala Prima Perkasa	1.030.162.000	540.238.000
PT Mulia Bangun Semesta	995.337.365	1.141.421.340
PT Omega Moverindo Sukses	869.045.584	103.136.000
PT Tritunggal Kania Utama	350.846.182	1.522.290.000
CV Constructa Builders	-	2.374.366.885
PT National Hospital	-	1.090.816.584
Bendahara Pengeluaran DIPA ITB	-	5.781.995.895
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	11.774.168.203	14.565.094.821
Jumlah Pihak Ketiga	35.614.140.639	29.809.518.138
Total	36.361.749.484	30.490.698.031

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	27.270.587.016	24.106.028.614
Jumlah	<u><u>27.270.587.016</u></u>	<u><u>24.106.028.614</u></u>

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kewajiban pada awal tahun	(24.106.028.614)	(24.243.089.822)
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada periode/tahun berjalan	-	-
Total biaya yang diakui dalam laporan rugi/laba	(3.777.534.548)	(2.126.178.666)
Total biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.887.194.965)	759.870.628
luran Perusahaan	2.500.171.112	1.503.369.246
Jumlah	<u><u>(27.270.587.015)</u></u>	<u><u>(24.106.028.614)</u></u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Beban Imbalan Kerja*" (Catatan 25) di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Beban jasa kini	2.751.724.994	4.506.969.323
Beban bunga	1.275.619.948	2.181.878.084
Harapan dari hasil investasi	(249.810.394)	(338.338.799)
Biaya jasa lalu	-	-
Dampak kurtailmen atas aset	-	(4.224.329.942)
Total Biaya yang diakui dalam laporan rugi laba	<u><u>3.777.534.548</u></u>	<u><u>2.126.178.666</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat diskonto	9,00%	8,47%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Umur pensiun (tahun)	55	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 8%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
	Lembar/Shares	Kepemilikan	
		%	
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	56.000.000	17,50	5.600.000.000
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

Agio Saham	10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(391.727.625)</u>
J u m l a h	<u><u>6.966.270.295</u></u>

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

20. DIVIDEN TUNAI

Per 30 Juni 2015 dividen tunai yang dibagikan sebagai berikut :

Berdasarkan Akta No.303 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2014.

Berdasarkan Akta No.176 tanggal 20 Mei 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2015.

Per 31 Desember 2014 dividen tunai yang dibagikan sebagai berikut :

Berdasarkan Akta No.62 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2013. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2014.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 tanggal 25 Juni 2014 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 tanggal 4 Juni 2014.

Berdasarkan Akta No.67 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 dari saldo tahun 2013.

Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 19 November 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PGM telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2013.

Berdasarkan Akta No. 296 tanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 9.920.000.000 dari saldo laba tahun 2012.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 118/Surat/HEBC/JKT2HECB/106/13 tanggal 29 Mei 2013 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 033/JAP-CBG/EXT/13 tanggal 10 Mei 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

22. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (6 Bulan)	30 Juni 2014 (6 Bulan)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	304.615.614.038	214.277.509.665
L a m i n a s i	107.308.797.436	59.894.123.915
Perlengkapan dan Parcel	8.074.279.990	5.664.383.465
J u m l a h	<u>419.998.691.464</u>	<u>279.836.017.045</u>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (6 Bulan)	30 Juni 2014 (6 Bulan)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	243.114.994.316	156.167.806.144
L a m i n a s i	78.471.493.088	54.316.523.901
Perlengkapan dan Parcel	3.629.484.524	2.530.111.638
J u m l a h	<u>325.215.971.928</u>	<u>213.014.441.683</u>

Pembelian yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan	
	30 Juni 2015	30 Juni 2014	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Wilsonart Thailand Co.Ltd	26.759.840.673	20.296.884.909	10,02%	10,41%

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (6 bulan)	30 Juni 2014 (6 bulan)
Gaji dan Tunjangan	14.857.598.690	11.977.893.440
Sewa	6.592.648.735	5.619.951.185
Penyusutan	961.184.114	857.320.342
Komisi	720.149.464	1.021.544.680
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	609.896.190	765.583.492
Tender	509.987.818	228.190.248
Royalti	460.065.864	649.108.150
Perjalanan Dinas	434.817.479	609.405.185
Perjamuan dan Sumbangan	310.864.385	199.211.447
Iklan dan Promosi	261.691.793	1.011.079.741
Pelatihan dan Pengembangan	231.561.335	302.719.366
Alat Tulis dan Cetakan	190.701.723	215.708.201
Bensin, Tol dan Transport	141.690.071	122.187.577
Jasa Profesional	115.115.000	20.000.000
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	70.556.482	65.241.651
Tunjangan Pemasaran	66.281.183	18.085.722
Asuransi	64.673.187	66.876.725
Kepastian dan Kebersihan	62.550.000	11.907.355
Pemeliharaan dan Perbaikan	53.572.950	35.458.236
Perijinan dan Iuran	47.710.450	64.902.782
Amortisasi	32.813.905	-
Pos, Materai dan Pengiriman	25.372.560	11.635.964
Dokumentasi	6.696.000	13.693.000
Beasiswa	2.650.000	158.868.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 10juta)	117.494.486	98.994.478
Jumlah	26.948.343.864	24.145.566.967

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2015 (6 Bulan)	30 Juni 2014 (6 Bulan)
Gaji dan Tunjangan	15.854.979.787	14.912.126.240
Estimasi Imbalan Kerja	3.777.534.547	3.052.090.212
Jasa Manajemen	2.386.464.110	2.383.381.302
Penyusutan	1.527.060.330	1.514.094.577
Jamsostek	849.071.756	580.844.515
Amortisasi	725.463.710	624.416.172
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	611.126.799	701.726.820
Pemeliharaan dan Perbaikan	583.059.396	537.590.213
Perjamuan dan Sumbangan	446.168.795	45.416.410
Asuransi	540.496.858	611.845.105
Perjalanan Dinas	506.397.606	220.083.593
Jasa Profesional	497.625.057	710.900.010
Sewa	459.516.180	434.215.779
Keamanan dan Kebersihan	297.025.000	20.865.909
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	240.237.294	143.032.253
Perijinan dan luran	226.670.181	380.044.571
Pajak Bumi dan Bangunan	186.158.995	58.596.114
Pelatihan dan Pengembangan	177.684.028	237.848.254
BPJS Kesehatan	166.444.671	-
Alat Tulis dan Cetakan	150.207.796	206.222.922
CSR	125.000.000	100.000.000
Bensin, Tol dan Transport	117.807.459	141.497.682
Pos, Materai dan Pengiriman	84.803.541	91.189.513
Tunjangan Karyawan	53.285.100	51.144.110
Iklan dan Promosi	35.290.501	201.811.695
Dokumentasi	16.095.400	15.878.600
Seragam	12.322.075	21.900.200
Lain - Lain	94.569.245	201.044.982
J u m l a h	30.748.566.217	28.199.807.753

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	(6 Bulan)	(6 Bulan)
<u>Pendapatan operasi lainnya</u>		
Pendapatan Sewa	1.893.277.800	1.862.310.014
Jumlah	1.893.277.800	1.862.310.014
<u>Pendapatan lainnya</u>		
Laba Penjualan Aset Tetap	63.083.683	20.909.091
Lain-lain	128.878.119	222.262.295
Jumlah	191.961.802	243.171.386
<u>Beban Lainnya</u>		
Pajak dan Denda Pajak	(1.519.055.200)	(4.335.792.088)
Kapasitas Menganggur	(1.876.165)	(15.423.475)
Penghapusan Piutang Usaha Tak Tertagih	-	(63.752.727)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	(17.340.906)
Lain-lain	-	(19.015.224)
Jumlah	(1.520.931.365)	(4.451.324.420)
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Jasa Giro dan Bunga Deposito	47.183.083	48.430.022
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-	3.042.415.418
Jumlah	47.183.083	3.090.845.440
<u>Beban keuangan</u>		
Bunga Bank	(5.748.751.729)	(3.823.938.161)
Administrasi dan Provisi Bank	(1.186.121.394)	(1.145.959.375)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.178.908.057)	-
Bunga kepada Pihak Ketiga	(316.612.651)	(243.029.389)
Bunga kepada Pihak2 Berelasi	(68.212.110)	(431.072.537)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(24.280.717)	(31.923.565)
Bunga Sewa Pembiayaan	(3.959.394)	(36.101.480)
Jumlah	(8.526.846.052)	(5.712.024.507)
Jumlah bersih	(7.915.354.732)	(4.967.022.087)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.388.294.723	3.166.686.866
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	54,34	9,90

28. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan	Piutang Usaha, piutang non usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non-usaha, pihak berelasi, penjualan dan pembelian
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, utang pihak berelasi

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

28. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Piutang Usaha		
PT Vinotindo Grahasarana	7.976.286.774	2.660.258.641
PT Virucci Indogriya Sarana	764.869.555	257.277.680
T o t a l	<u>8.741.156.329</u>	<u>2.917.536.321</u>
Persentase total aset	<u>1,91%</u>	<u>0,69%</u>
Piutang non-usaha pihak berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	10.160.584.325	4.139.805.945
PT Vinotindo Grahasarana	445.541.482	92.733.861
T o t a l	<u>10.606.125.807</u>	<u>4.232.539.806</u>
Persentase total aset	<u>2,32%</u>	<u>1,01%</u>
Uang muka pelanggan		
PT Vinotindo Grahasarana	747.608.845	681.179.893
Persentase total liabilitas	<u>0,27%</u>	<u>0,27%</u>
Utang usaha		
PT Vinotindo Grahasarana	9.074.369.286	2.134.820.130
PT Virucci Indogriya Sarana	669.123.704	568.423.704
T o t a l	<u>9.743.492.990</u>	<u>2.703.243.834</u>
Persentase total liabilitas	<u>3,48%</u>	<u>1,06%</u>
Utang non-usaha pihak berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	7.334.141.110	6.515.277.757
PT Vinotindo Grahasarana	122.614.358	153.041.000
Dedy Rochimat	-	255.302.911
T o t a l	<u>7.456.755.468</u>	<u>6.923.621.668</u>
Persentase total liabilitas	<u>2,66%</u>	<u>2,71%</u>
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Penjualan		
PT Vinotindo Grahasarana	8.348.290.323	10.664.103.121
PT Virucci Indogriya Sarana	247.343.614	-
T o t a l	<u>8.595.633.937</u>	<u>10.664.103.121</u>
Persentase total penjualan	<u>2,05%</u>	<u>3,81%</u>
Pembelian		
PT Vinotindo Grahasarana	12.311.630.048	7.343.756.980
T o t a l	<u>12.316.800.048</u>	<u>7.343.756.980</u>
Persentase total pembelian	<u>4,61%</u>	<u>3,77%</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

28. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan sewa untuk VIS masing-masing sebesar Rp 183.465.000 dan Rp 144.666.000, per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, sedangkan beban sewa untuk VGS masing-masing sebesar Rp 397.467.000 dan Rp 376.562.250, per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014. Perjanjian sewa menyewa untuk ruangan kantor di Graha Vivere antara VIS dengan VGS.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 2.386.464.110 dan Rp 2.383.381.302 per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 1.761.399.432 dan Rp 641.999.999 per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, secara berturut-turut.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT VGS. Biaya sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.522.710.000 dan Rp 1.522.710.000 per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2015						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Eksternal	222.509.759.901	97.005.905.159	16.834.476.476	83.648.549.928	-	419.998.691.464
Pendapatan Antar Segmen	13.569.404.545	13.257.584.852	11.013.541.311	15.380.135.678	(53.220.666.386)	-
Jumlah	<u>236.079.164.446</u>	<u>110.263.490.011</u>	<u>27.848.017.787</u>	<u>99.028.685.606</u>	<u>(53.220.666.386)</u>	<u>419.998.691.464</u>
Hasil						
Laba Kotor	33.868.768.732	28.143.742.973	4.403.044.757	27.473.633.074	892.530.000	94.781.719.536
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang Tidak Dapat Dialokasikan	(18.877.223.612)	(10.035.480.091)	(2.826.364.549)	(27.078.832.419)	1.120.990.590	(57.696.910.081)
Laba Usaha	<u>14.991.545.120</u>	<u>18.108.262.882</u>	<u>1.576.680.208</u>	<u>394.800.655</u>	<u>2.013.520.590</u>	<u>37.084.809.455</u>
Pendapatan Sewa	3.906.798.390	-	-	-	(2.013.520.590)	1.893.277.800
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(14.460.500)	(666.665.927)	(6.380.332)	(491.401.298)	-	(1.178.908.057)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	58.425.000	4.658.683	-	-	-	63.083.683
Jasa Giro dan Bunga Deposito	22.063.780	10.523.173	3.295.361	11.300.769	-	47.183.083
Bunga Pihak Istimewa	(48.005.082)	-	-	(20.207.028)	-	(68.212.110)
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(316.612.651)	-	(316.612.651)
Bunga Sewa Guna Usaha	(3.751.484)	-	-	(207.910)	-	(3.959.394)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(24.280.717)	-	-	-	-	(24.280.717)
Bunga Bank	(4.330.606.705)	(396.987.603)	-	(1.021.157.421)	-	(5.748.751.729)
Administrasi dan Provisi Bank	(385.326.345)	(180.398.942)	(11.724.268)	(608.671.839)	-	(1.186.121.394)
Beban Kapasitas Mengganggu	(1.876.165)	-	-	-	-	(1.876.165)
Laba Dari Anak Perusahaan	8.326.307.464	-	-	-	(8.326.307.464)	-
Pajak dan Denda Pajak	(384.306.379)	-	(195.421.120)	(939.327.701)	-	(1.519.055.200)
Hasil Penerimaan Klaim Asuransi	-	-	-	-	-	-
Lain - lain	(17.729.807)	16.554.691	(97.239)	130.150.474	-	128.878.119
OCI - Imbalan kerja	431.243.650	(701.986.309)	(1.150.843.518)	6.189.953	-	(1.415.396.224)
Taksiran Pajak Penghasilan	(6.539.880.383)	(4.403.575.304)	(874.268.710)	71.786.316	-	(11.745.938.081)
Hak Minoritas	-	-	-	-	(21.960.581)	(21.960.581)
Laba Komprehensif	<u>15.986.159.837</u>	<u>11.790.385.344</u>	<u>(658.759.618)</u>	<u>(2.783.357.681)</u>	<u>(8.348.268.045)</u>	<u>15.986.159.837</u>
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	337.986.859.095	103.253.492.228	30.683.202.778	112.642.948.144	(126.630.144.472)	457.936.357.773
Liabilitas Segmen	160.848.445.351	56.292.421.092	8.934.117.729	101.791.709.564	(47.966.961.548)	279.899.732.188
Pengeluaran Modal	1.749.507.070	270.235.029	10.199.050	870.152.256	-	2.900.093.405
Penyusutan	2.206.144.075	424.768.259	31.581.123	1.673.605.048	-	4.336.098.505
Beban Non Kas selain Penyusutan	2.440.341.044	883.058.977	239.720.795	1.001.165.647	-	4.564.286.463

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2014						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan ekstern	144.832.795.436	59.894.123.915	12.126.979.829	62.982.117.865	-	279.836.017.045
Pendapatan antar segmen	10.543.963.413	13.002.664.498	702.615.151	9.872.653.798	(34.121.896.860)	-
Jumlah	155.376.758.849	72.896.788.413	12.829.594.980	72.854.771.663	(34.121.896.860)	279.836.017.045
Hasil						
Laba Kotor	24.643.046.178	15.584.538.136	1.398.050.791	23.990.561.257	1.205.379.000	66.821.575.362
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(17.813.007.705)	(7.591.529.882)	(2.819.611.038)	(25.243.977.091)	1.122.750.996	(52.345.374.720)
Laba Usaha	6.830.038.473	7.993.008.254	(1.421.560.247)	(1.253.415.834)	2.328.129.996	14.476.200.642
Pendapatan Sewa	4.190.440.010	-	-	-	(2.328.129.996)	1.862.310.014
Laba (Rugi) Selisih Kurs	755.426.915	6.736.242	45.202.065	2.235.050.196	-	3.042.415.418
Penyisihan Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	-	-	-
Tak Tertagih	-	(1.548.000)	-	(62.204.727)	-	(63.752.727)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	20.909.091	-	-	-	-	20.909.091
Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	(17.340.909)	-	(17.340.909)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	20.208.921	14.781.753	5.302.583	8.136.765	-	48.430.022
Bunga Pihak Istimewa	(320.485.208)	-	-	(110.587.329)	-	(431.072.537)
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(243.029.389)	-	(243.029.389)
Bunga Sewa Guna Usaha	(23.757.726)	-	-	(12.343.754)	-	(36.101.480)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(31.923.565)	-	-	-	-	(31.923.565)
Bunga Bank	(2.682.448.419)	(294.600.372)	-	(846.889.370)	-	(3.823.938.161)
Administrasi dan Provisi Bank	(448.690.511)	(134.044.250)	(10.804.506)	(192.042.353)	-	(785.581.620)
Laba Dari Anak Perusahaan	3.353.298.709	-	-	-	(3.353.298.709)	-
Pajak dan Denda Pajak	(4.316.880.640)	-	(18.911.448)	-	-	(4.335.792.088)
Lain - lain	22.887.629	30.142.519	163.357.786	(373.518.615)	-	(157.130.681)
Taksiran pajak penghasilan	(4.186.913.338)	(1.931.561.286)	(384.887.849)	158.642.192	-	(6.344.720.281)
Hak minoritas	-	-	-	-	2.228.592	2.228.592
Laba Komprehensif	3.166.686.866	5.682.914.860	(1.622.301.616)	(709.543.127)	(3.351.070.117)	3.166.686.866
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	361.503.622.585	83.765.582.113	34.504.728.905	100.884.079.623	(150.928.350.998)	429.729.662.228
Liabilitas Segmen	208.081.210.711	45.725.521.628	3.785.903.556	97.653.124.747	(79.341.736.485)	275.904.024.157
Pengeluaran Modal	1.826.415.923	264.370.241	-	924.762.550	-	3.015.548.714
Penyusutan	2.142.505.825	446.805.314	57.781.713	1.388.914.778	-	4.036.007.630
Beban Non Kas selain Penyusutan	2.251.652.730	510.299.668	1.543.643	887.858.215	-	3.651.354.256

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Jabodetabek	373.566.612.193	242.623.871.782
Luar Jabodetabek	46.432.079.271	37.212.145.263
Jumlah	<u>419.998.691.464</u>	<u>279.836.017.045</u>

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Jabodetabek	454.770.605.531	416.249.857.157
Luar Jabodetabek	3.165.752.242	3.951.592.253
Jumlah	<u>457.936.357.773</u>	<u>420.201.449.410</u>

30. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu- ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pinjaman yang di berikan dan piutang		
Bank	13.272.014.918	18.485.382.089
Piutang Usaha	84.316.347.277	44.782.199.743
Piutang non-usaha pihak ketiga	697.353.103	623.288.178
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	137.054.661.528	155.186.647.312
Jaminan	5.296.360.639	4.653.856.445
Piutang non-usaha tidak lancar	10.802.394.257	4.798.118.847
J u m l a h	<u>251.439.131.722</u>	<u>228.529.492.614</u>

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

<u>30 Juni 2015</u>	<u>Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh</u>					<u>Total</u>
	<u>Lancar</u>	<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>>3 Bulan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank	13.272.014.918	-	-	-	-	13.272.014.918
Piutang usaha	-	64.928.412.605	6.896.441.482	3.767.508.948	8.723.984.242	84.316.347.277
Piutang non-usaha pihak ketiga	697.353.103	-	-	-	-	697.353.103
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	137.054.661.528	-	-	-	-	137.054.661.528
Jaminan	5.296.360.639	-	-	-	-	5.296.360.639
Piutang non-usaha tidak lancar	10.802.394.257	-	-	-	-	10.802.394.257
J u m l a h	<u>167.122.784.445</u>	<u>64.928.412.605</u>	<u>6.896.441.482</u>	<u>3.767.508.948</u>	<u>8.723.984.242</u>	<u>251.439.131.722</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

<u>31 Desember 2014</u>	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh					Total
	Lancar	1 Bulan	2 Bulan	3 Bulan	>3 Bulan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank	18.485.382.089	-	-	-	-	18.485.382.089
Piutang usaha	-	31.347.106.525	1.943.541.446	3.161.462.308	8.330.089.464	44.782.199.743
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	-	-	-	-	623.288.178
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	-	-	-	-	155.186.647.312
Jaminan	4.653.856.445	-	-	-	-	4.653.856.445
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	-	-	-	-	4.798.118.847
Jumlah	<u>183.747.292.871</u>	<u>31.347.106.525</u>	<u>1.943.541.446</u>	<u>3.161.462.308</u>	<u>8.330.089.464</u>	<u>228.529.492.614</u>

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

30 Juni 2015

	<u>Tingkat Atas</u>	<u>Tingkat Standar</u>	<u>Total</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Bank	13.272.014.918	-	13.272.014.918
Piutang non-usaha pihak ketiga	-	697.353.103	697.353.103
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	137.054.661.528	137.054.661.528
Jaminan	-	5.296.360.639	5.296.360.639
Piutang non-usaha tidak lancar	-	10.802.394.257	10.802.394.257
Jumlah	<u>13.272.014.918</u>	<u>153.850.769.527</u>	<u>167.122.784.445</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

31 Desember 2014

	<u>Tingkat atas</u>	<u>Tingkat standar</u>	<u>Total</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Bank	18.485.382.089	-	18.485.382.089
Piutang non-usaha pihak ketiga	-	623.288.178	623.288.178
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	155.186.647.312	155.186.647.312
Jaminan	-	4.653.856.445	4.653.856.445
Piutang non-usaha tidak lancar	-	4.798.118.847	4.798.118.847
Jumlah	<u>18.485.382.089</u>	<u>165.261.910.782</u>	<u>183.747.292.871</u>

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitasnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

<u>30 Juni 2015</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	50.171.277.075	-	50.171.277.075
Utang usaha	102.012.461.956	-	102.012.461.956
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.902.339.539	-	14.902.339.539
Beban masih harus dibayar	1.695.067.558	-	1.695.067.558
Utang jangka Panjang	29.847.805.342	320.431.795	30.168.237.137
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	7.456.755.468	7.456.755.468
Jumlah	198.628.951.470	7.777.187.263	206.406.138.733

<u>31 Desember 2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	-	55.573.161.547
Utang usaha	81.014.048.785	-	81.014.048.785
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	-	15.124.392.186
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	-	2.050.968.413
Utang jangka panjang	29.037.316.432	1.933.318.545	30.970.634.977
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	6.923.621.668	6.923.621.668
Jumlah	182.799.887.363	8.856.940.213	191.656.827.576

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak
30 Juni 2015	+1%	57.487.517
	-1%	(57.487.517)
30 Juni 2014	+1%	38.239.382
	-1%	(38.239.382)

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
A s e t		
Kas dan Bank		
Dolar Amerika Serikat (USD)	465.471.449	1.432.530.066
Piutang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	9.836.356.798	5.679.118.223
Euro (EUR)	356.417.763	474.182.550
Jumlah	<u>10.658.246.010</u>	<u>7.585.830.839</u>
L i a b i l i t a s		
Utang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	22.320.289.566	22.129.466.073
Euro (EUR)	2.080.999.974	6.482.430.718
Dolar Singapura (SGD)	3.079.679.528	5.866.468.185
Dolar Australia (AUD)	346.885.262	1.123.082.492
Ringgit Malaysia (MYR)	7.982.483	8.061.538
Dolar Hongkong (HKD)	1.340.086	-
Jepang Yen (JPY)	-	12.486.127
Jumlah	<u>27.837.176.899</u>	<u>35.621.995.133</u>
USD setara	(901.475)	(1.207.220)
EURO setara	(115.589)	(397.030)
SGD setara	(311.236)	(622.635)
AUD setara	(33.948)	(109.912)
MYR setara	(2.263)	(2.264)
HKD Setara	(779)	-
JPY setara	-	(120.059)

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.332	12.440
Euro (EUR)	14.920	15.133
Dolar Singapura (SGD)	9.895	9.422
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.218
Ringgit Malaysia (MYR)	3.527	3.561
Dolar Hongkong (HKD)	1.720	1.604
Jepang Yen (JPY)	109	104

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang bank jangka pendek	50.171.277.075	55.573.161.547
Utang usaha	102.012.461.956	81.014.048.785
Utang non usaha - Pihak ketiga	14.902.339.539	15.124.392.186
Beban masih harus di bayar	1.695.067.558	2.050.968.413
Utang jangka panjang	30.168.237.137	30.970.634.977
Utang non -usaha jangka panjang - pihak berelasi	7.456.755.468	6.923.621.668
	<u>206.406.138.733</u>	<u>191.656.827.576</u>
Dikurangi :		
Kas dan bank	(13.488.472.727)	(18.742.018.169)
	<u>192.917.666.006</u>	<u>172.914.809.407</u>
Jumlah Ekuitas	178.036.625.585	164.290.605.168
Jumlah	<u>370.954.291.591</u>	<u>337.205.414.575</u>
Rasio gear	52,01%	51,28%

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	13.488.472.727	13.488.472.727
Piutang usaha	84.316.347.277	84.316.347.277
Piutang non usaha pihak ketiga	697.353.103	697.353.103
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	137.054.661.528	137.054.661.528
Jaminan	5.296.360.639	5.296.360.639
Piutang non-usaha tidak lancar	10.802.394.257	10.802.394.257
J u m l a h	251.655.589.531	251.655.589.531
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman yang diberikan		
Utang bank jangka pendek	50.171.277.075	50.171.277.075
Utang Usaha	102.012.461.956	102.012.461.956
Utang non usaha - Pihak ketiga	14.902.339.539	14.902.339.539
Beban yang masih harus di bayar	1.695.067.558	1.695.067.558
Utang jangka panjang	30.168.237.137	30.168.237.137
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	7.456.755.468	7.456.755.468
J u m l a h	206.406.138.733	206.406.138.733
31 Desember 2014	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	18.742.018.169	18.742.018.169
Piutang usaha	44.782.199.743	44.782.199.743
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	623.288.178
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	155.186.647.312	155.186.647.312
Jaminan	4.653.856.445	4.653.856.445
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	4.798.118.847
Jumlah	228.786.128.694	228.786.128.694

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman yang diberikan		
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	55.573.161.547
Utang usaha	81.014.048.785	81.014.048.785
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	15.124.392.186
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	2.050.968.413
Utang jangka panjang	30.970.634.977	30.970.634.977
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	6.923.621.668	6.923.621.668
Jumlah	<u>191.656.827.576</u>	<u>191.656.827.576</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;

Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan

Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2b, Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam standar ini. Perusahaan dan entitas anak merubah kebijakan akuntansi terkait pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial bersih. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sebagai berikut :

<u>1 Januari 2014</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Setelah disajikan kembali</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Aset pajak tangguhan	2.656.348.284	1.157.313.168	3.813.661.452
Liabilitas estimasi imbalan kerja			
karyawan	19.613.837.153	4.629.252.669	24.243.089.822
Saldo laba	111.289.454.713	(3.471.939.501)	107.817.515.212

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Setelah disajikan kembali</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Aset pajak tangguhan	3.252.715.908	418.427.877	3.671.143.785
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	22.432.317.107	1.673.711.507	24.106.028.614
Saldo laba	127.071.180.368	(2.085.283.630)	124.985.896.738
<u>1 Januari 2014</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Setelah disajikan kembali</u>
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>			
Beban umum dan administrasi	60.831.722.741	335.975.022	61.167.697.763
Beban pajak penghasilan	14.850.839.686	(83.993.756)	14.766.845.930
Laba bersih tahun berjalan	18.498.663.542	(3.471.939.501)	15.026.724.041
Laba komprehensif terkait (keuntungan) / kerugian aktuarial program pensiun	-	4.293.277.647	4.293.277.647
Beban pajak penghasilan terkait	-	(1.073.319.412)	(1.073.319.412)
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Setelah disajikan kembali</u>
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>			
Beban umum dan administrasi	62.012.762.148	(1.365.670.534)	60.647.091.614
Beban pajak penghasilan	14.144.390.062	548.917.633	14.693.307.695
Laba bersih tahun berjalan	18.021.725.655	1.386.655.872	19.408.381.527
Laba komprehensif terkait (keuntungan) / kerugian aktuarial program pensiun	-	(759.870.628)	(759.870.628)
Beban pajak penghasilan terkait	-	189.967.657	189.967.657

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

35. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan konsolidasian oleh manajemen perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang signifikan.

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juli 2015.

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.